Pembinaan dan Sosialisasi WAK MUQIDIN, Wabup Tekankan Sinergitas Pendidikan Formal dengan Non Formal

Senin, 2 Maret 2020

Program unggulan Kabupaten Pasuruan, WAK MUQIDIN, kembali digaungkan di lingkungan Pondok Pesantren. Sosialisasi dan pembinaan dilaksanakan di PPT Al Yasini, Wonorejo, pada 2 Maret 2020. Wakil Bupati Pasuruan, Abdul Mujib Imron, menekankan pentingnya sinergitas antara pendidikan formal dan non formal untuk keberhasilan WAK MUQIDIN.

Gus Mujib menjelaskan bahwa program WAK MUQIDIN bertujuan untuk membangun dan mengembangkan Madrasah Diniyah (Madin) dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ). Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sinergi antara pendidikan sekolah dasar dan SMP dengan Madin dan TPQ.

Program WAK MUQIDIN telah berjalan selama 1,5 tahun dengan bukti pembangunan pondok, TPQ, dan Madin. Namun, sinergi dengan pendidikan formal masih perlu ditingkatkan. Gus Mujib telah melakukan koordinasi dengan Kepala Madin, TPQ, dan sekolah SMP untuk mencapai tujuan tersebut.

Gus Mujib juga menekankan pentingnya peran kepala Madin dan TPQ dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama untuk santri. Hal ini bertujuan untuk mendukung program WAK MUQIDIN dan membentuk pribadi santri yang cinta Al-Quran dan tanah air.

Gus Mujib mengingatkan kepala Madin dan TPQ untuk melakukan supervisi dan sinergitas dengan pendidikan formal guna mencapai keseimbangan antara ilmu agama dan pengetahuan umum.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.